

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbedaan antara manusia dengan fisik yang sempurna dengan mereka yang memiliki kekurangan fisik ternyata melahirkan berbagai diskriminasi yang berupa 'ketidakadilan'. Berbagai manifestasi ketidakadilan yang di timbulkan di karenakan adanya asumsi terhadap kaum tersebut, memberikan dampak yang sangat besar, di karenakan asumsi tersebut merugikan, membatasi, mempersulit dan dapat memiskinkan.

Kota Jakarta merupakan ibu kota dari negara Indonesia, dimana banyak sekali kegiatan aktivitas yang di lakukan di kota Jakarta. Dalam melakukan berbagai kegiatan aktivitas tersebut, dibutuhkan sarana transportasi yang mendukung agar tidak menghambat perkembangan kinerja kerja masyarakatnya. Begitu juga dengan sarana transportasi yang mendukung bagi kaum difabel daksa agar tidak terjadi diskriminasi antara kaum difabel dengan masyarakat umumnya, sehingga kaum difabel pun dapat melakukan aktivitas dengan lebih mudah. Minimnya sarana transportasi yang terdapat di ibukota bagi kaum difabel daksa membuat mereka kesulitan dalam menjalani kegiatan sehari – hari dan menghambat tingkat produktivitas.

Menurut data Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, jumlah kendaraan yang masih beroperasi di seluruh indonesia pada tahun 2013 mencapai 104,211 juta unit dan populasi terbanyak di sumbang oleh sepeda motor dengan jumlah 86,253 juta unit sehingga dapat di simpulkan bahwa kendaraan bermotor roda 2 adalah kendaraan yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat khususnya di kota Jakarta.

Diskriminasi terhadap sarana dan prasarana bagi kaum difabel sangat menyulitkan dan memberikan beban yang berat bagi para kaum difabel, salah satunya adalah kurangnya fasilitas yang disediakan pemerintah Indonesia khususnya di wilayah ibukota Jakarta. Bagi kaum difabel, khususnya difabel daksa terdapat banyak sekali gedung – gedung atau sarana transportasi yang tidak bersahabat bagi mereka. Dalam segmen sarana transportasi, masih banyak kaum difabel yang kesulitan saat menempuh perjalanan menuju tempat tujuannya dikarenakan kurangnya fasilitas yang mendukung. Pemerintah masih belum menyediakan sarana transportasi yang baik dan dapat di gunakan kaum difabel dengan nyaman. Dari segi industri otomotif, khususnya di Jakarta, kendaraan khusus untuk kaum difabel masih merupakan kendaraan hasil modifikasi. Kendaraan standar hasil buatan industri, di modifikasi agar dapat menyesuaikan bentuknya dengan kaum difabel.

Kaum Difabel yang membutuhkan sarana lebih, khususnya transportasi adalah difabel daksa, difabel daksa adalah kaum masyarakat yang memiliki kekurangan fisik, baik itu di karenakan kecelakaan, penyakit, atau bawaan kelahiran. Kaum ini sangat membutuhkan sarana transportasi yang dapat membantu meningkatkan mobilitas mereka dalam menempuh perjalanan agar tidak menurunkan semangat perjuangan mereka dalam menjalani hidup.

Hasil modifikasi sepeda motor khusus difabel belum dapat dikatakan lulus uji kelayakan oleh pihak dinas perhubungan, dipaparkan oleh Lazuardi selaku staf Dinas Perhubungan. Hal itu dikarenakan belum adanya standarisasi yang ditentukan oleh pemerintah karena masih kurangnya perhatian dari pemerintah. Hasil modifikasi yang dilakukan di sepeda motor khusus difabel saat ini berupa penambahan roda pada sepeda motor sehingga menjadi sepeda motor roda tiga, dengan penambahan tempat khusus di sampingnya, atau pun modifikasi tempat untuk meletakkan kursi roda di tengah.

Dari hal – hal yang telah di paparkan penulis, dapat di simpulkan bahwa masih banyak terdapat diskriminasi antara masyarakat normal dengan kaum difabel, padahal kota Jakarta ini merupakan kota dengan tingkat mobilitas yang tinggi serta masyarakat Jakarta terkenal produktif. Sarana transportasi yang paling banyak di gunakan dan di butuhkan untuk dapat mendukung tingkat produktivitas di kota Jakarta adalah sepeda motor. Dalam mengemudikan sepeda motor terdapat faktor keseimbangan yang sangat penting demi keamanan si pengendara. Oleh karena itu, di butuhkan sarana transportasi untuk kaum difabel, khususnya kaum difabel daksa dalam memudahkan kegiatan aktivitas dengan kendaraan yang sesuai standart dan di rancang langsung untuk kaum difabel..

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang muncul terhadap kaum difabel, masih terdapat kekurangan di dalam sarana transportasi khususnya sepeda motor bagi mereka seperti :

1. Diskriminasi bagi kaum difabel di karenakan keterbatasan dalam menjalani mobilitas.
2. Belum Tersedianya Sarana Transportasi yang mendukung.
3. Tingkat keamanan dan kenyamanan sarana transportasi terbatas bagi kaum difabel.
4. Penggunaan kendaraan pribadi bagi kaum difabel harus memiliki kriteria khusus.
5. Sepeda motor yang di keluarkan tidak bersahabat bagi kaum difabel.

1.3 Batasan Masalah

Dalam kajian batasan masalah penulis akan membahas penelitian di bidang desain dengan kaum difabel khususnya difabel daksa yang memiliki kekurangan pada kaki sebagai acuannya, yang menggunakan sepeda motor modifikasi , serta mengaitkan disiplin ilmu desain transportasi dengan desain produk.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kaum difabel dalam proses penggunaan sarana transportasi khususnya sepeda motor?
2. Bagaimana cara merancang sepeda motor yang aman , nyaman, dan non diskriminasi bagi kaum difabel saat dipergunakan?
3. Bagaimana cara agar mendukung anti diksrimansi difabel melalui sarana transportasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir adalah :

1. Merancang sepeda motor yang lebih aman dan nyaman bagi difabel khususnya difabel daksa.
2. Menciptakan karakteristik sepeda motor difabel.
3. Mendukung kegiatan sosial yang menyangkut anti diskriminasi difabel.
4. Mengenali sebuah bentuk perancangan sarana transportasi yang tepat bagi kaum difabel.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa mengenai perancangan khusus sebuah produk dalam fokus masalah sosial.

2. Pendidikan

Hasil peneitan ini dapat menjadi masukan dalam penyampaian materi pendidikan sosial dan antropometri baik untuk pengembangan, penerapan maupun penelitian. Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan ilmu kesehatan dalam bidang ergonomi.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat agar tidak adanya diskriminasi antara masyarakat normal dan kaum difabel terhadap penyediaan sarana transportasi yang sesuai.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan informasi ilmiah tentang produk desain sepeda motor sebagai sarana transportasi khusus yang tepat untuk kaum difabel dan menjadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah penulisan Tugas Akhir, digunakan sistematika penulisan yang telah disesuaikan dengan metode pembahasan dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab, dan masing – masing bab akan dibagi lagi kedalam sub bab. Dengan demikian, penulis dapat memberikan penjelasan secara terperinci, sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, tujuan, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang teori – teori dan hasil penelusuran dengan menggunakan berbagai sumber media cetak dan internet dalam menyusun, mengolah, dan menganalisis data untuk laporan Tugas Akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini berisikan metode, proses atau tahapan – tahapan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam laporan tugas akhir ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi konsep, *Brainstorming* , proses sketsa, 3D, dan hasil *Mock Up*.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran untuk kemajuan perusahaan atau Instansi tertentu dan merupakan kesimpulan dari penelitian. Dari kesimpulan tersebut, akan di kemukakan saran-saran yang di harapkan dapat berguna bagi yang membacanya.

1.8 Penelitian Sebelumnya dengan Objek Setema

REDESAIN MOTOR UNTUK KAUM DIFABEL DAKSA

Kurangnya peran pemerintah terhadap kaum difabel daksa di daerah paguyuban di kota klaten terutama dalam bidang transportasi, Akibatnya kaum difabel daksa memiliki kekurangan dalam mobilitasnya karena kesulitan. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh beberapa orang yang dapat menunjukkan kepedulian mereka terhadap kaum difabel daksa. Salah satunya dengan memodifikasi sepeda motor yang dilengkapi dengan tiga roda yang dipakai oleh kaum difabel daksa Hasil yang didapat dari penelitian dengan metode kreatif ini adalah mendapatkan sebuah rancangan redesain motor kaum difabel daksa dengan desain terbaik dari berbagai alternatif lengkap dengan simulasi kekuatan, biaya proses pembuatan dan gambar kerja 2D. Keseluruhan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu diaplikasikan untuk mengatasi masalah ketidaknyamanan kaum difabel daksa sesuai dengan perancangan teknik industry.

PELAYANAN PUBLIK BIDANG TRANSPORTASI BAGI KAUM DIFABEL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kaum difabel di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) belum mendapatkan pelayanan publik yang optimal sehingga sebagian besar dari mereka belum menjadi warga negara yang mandiri dan sejahtera. Melalui studi ini, peneliti bertujuan menganalisis penyediaan pelayanan publik khususnya bidang transportasi bagi kaum difabel di DIY dan mengidentifikasi alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam pemberian pelayanan bidang transportasi yang adil dan pro difabel di DIY.

UPAYA MENINGKATKAN KEMUDAHAN BAGI PENYANDANG CACAT PADA SARANA TRANSPORTASI JALAN

Penyediaan sarana transportasi jalan yang berkeadilan menjangkau semua lapisan masyarakat termasuk penumpang penyandang cacat, namun kenyataanya kemudahan akses pada angkutan umum belum terselenggara secara optimal yang menjadi masalah utama. Tujuan kajian ini untuk merekomendasikan peningkatan fasilitas bus umum yang memberikan kemudahan akses bagi penumpang penyandang cacat. Dengan kajian deskriptif ergonomis yang sesuai dengan penyandang cacat.

Aksesibilitas Difabel dalam Ruang Publik (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Aksesibilitas Difabel Dalam Ruang Publik di Kota Surakarta)

Difabel sering sekali didiskriminasi oleh banyak pihak, diskriminasi tersebut dapat dilihat dalam hal fasilitas umum yang belum sepenuhnya menyentuh mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aksesibilitas difabel mengenai ruang publik di Kota Surakarta.

Berdasarkan dari pembahasan diatas, penulis akan membuat perancangan sepeda motor yang tepat untuk kebutuhan difabel. Penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian lainnya, karena penelitian ini memperhatikan keamanan dan kenyamanan guna memenuhi kebutuhan mobilitas difabel yang pada saat ini ingin melakukan aktivitas dalam menempuh perjalanan yang cukup jauh saat penggunaan kendaraan, sekaligus memenuhi nilai estetika dalam desain sarana transportasi